

**TINGKAT PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI PADA PEREMPUAN USIA 21-50 TAHUN
DI TEGAL CABAKAN RW 30 SUMBERADI
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Ahli Mada Kebidanan pada
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Rini Suryani

070105004

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

**TINGKAT PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI PADA PEREMPUAN USIA 21-50 TAHUN
DI TEGAL CABAKAN RW 30 SUMBERADI
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2010¹**

Rini Suryani², Ismarwati³

ABSTRACT

Breast cancer is a type of malignant tumors which mostly causes death among women and at present, there is no cure for this disease. There is preventive action to detect breast cancer namely self awareness breast examination (*SADARI*). The research was conducted in descriptive method with cross sectional time approach. Subject of the research were women in the age of 21-50. Sample used in this research was saturated sample from 52 respondents. Analysis employed qualitatif descriptive with percentage. Result of the research shows that 55.77% of the respondents already have high level of knowledge on self awareness breast cancer examination (*SADARI*) in which most of the respondents have educational background from Senior High School and spread in range of age around 31-40. In addition, most of the respondents are housewives. The writer recommends the respondents to perform self awareness breast examination as a preventive step in detecting problems on breast.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Pemeriksaan payudara sendiri

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan jenis tumor ganas yang sering menyebabkan kematian pada perempuan dan penyebabnya belum diketahui secara pasti (Luwia, 2003). Berdasarkan data Globocan, sebesar 22,7% dengan jumlah kematian 14% per tahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia, sementara estimasi insiden kanker payudara di Indonesia didapatkan

International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2002, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan. Insiden yang ditemukan 38 per 100.000 perempuan atau sebesar 26 per 100.000 perempuan (Depkes, 2009). Upaya untuk mendeteksi dini kanker payudara adalah dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

(Sadari) yakni pemeriksaan untuk mengetahui setiap perubahan yang terjadi pada payudara. Pemeriksaan tersebut merupakan cara termurah, aman

dan sederhana namun masih sedikit perempuan yang memakai cara tersebut yaitu sekitar 15%-30% (Depkes, 2009) dan menurut sebuah penelitian yang dilakukan Pramadhiani (2004) menunjukkan bahwa dari 30 responden penelitian diketahui nilai rata-rata yang melakukan Sadari hanya 57,13%.

Kepedulian pemerintah dan masyarakat terhadap kesehatan perempuan tercermin dengan didirikannya YKI (Yayasan Kanker Indonesia) yang bekerja sama dengan Bagian Bedah FKUI/RSCM, telah membentuk suatu *Breast Cancer Task Force* di Jakarta dengan salah satu programnya adalah melakukan Sadari. Gerakan ini diharapkan, masyarakat luas lebih peduli dan saling menjaga sesama perempuan khususnya terhadap bahaya kanker payudara (Hawari, 2004: 80).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 11 Januari 2010 di Tegal Cabakan RW 30 Sumberadi Mlati Sleman yang memiliki jumlah perempuan 52 orang untuk usia 21-50 tahun didapatkan bahwa di daerah tersebut pernah dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara dan Sadari serta pernah ada 1 kasus kematian karena kanker payudara yakni pada tahun 2008. Dari 10 orang yang diberi kuisisioner hanya 3 orang (30%) yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitian adalah perempuan usia 21-50 tahun di Tegal Cabakan RW 30 Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah responden 52 orang. Pengambilan data dilakukan dengan kuisisioner. Analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Uji validaitas menggunakan *Product Moment* dengan menggunakan *SPSS release 17.0*. Suatu item dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil pengujian instrumen tingkat pengetahuan diketahui bahwa 5 item dinyatakan gugur yakni nomor 8, 13, 19, 21, dan 25. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *KR-20* dan didapatkan hasil bahwa instrumen tersebut handal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari usia, pendidikan, dan pekerjaan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

No.	Usia (Thn)	F	%
1	21-30	22	42
2	31-40	19	37
3	41-50	11	21
	Jumlah	52	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No. Pendidikan	F	%
1 Tidak Sekolah	1	1,9
2 SD	10	19,2
3 SMP	20	38,6
4 SMA	19	36,5
5 PT	2	3,8
Jumlah	52	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

No. Pekerjaan	F	%
1 Tidak Bekerja	4	8
2 IRT	38	74
3 Petani	1	2
4 Buruh	4	8
5 Swasta	8	15,4
Jumlah	52	100

2. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang Sadari

No. Kategori	F	%
1 Tinggi	29	55,77
2 Sedang	14	26,92
3 Rendah	9	17,31
Jumlah	52	100

Sumber : Data primer, 2010

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 55,77% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh

berbagai faktor seperti pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi (Mubarak dkk, 2007). Responden di tempat penelitian dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi karena beberapa hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 55,77% yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi 26,92% berlatar belakang pendidikan SMA, berusia 31-40 tahun, dan memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

Menurut Notoatmodjo (2007) bahwa pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perilaku positif yang meningkat dan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan tinggi juga pengetahuan yang dimiliki orang tersebut. Adapun usia responden yang kebanyakan berusia 31-40 tahun merupakan usia yang cukup matang dengan berbagai informasi yang diperoleh baik secara formal maupun informal, dan ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007) yang mengatakan bahwa dengan bertambahnya usia seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa sehingga seiring bertambahnya usia maka pengetahuan

seseorangpun akan bertambah banyak dan bertambah baik.

Faktor pendukung lainnya adalah pekerjaan. Para responden di tempat penelitian sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Hal tersebut menyebabkan para responden bisa mendapatkan informasi kesehatan dari kegiatan-kegiatan yang ada di wilayahnya serta mendapat informasi dari para kader kesehatan. Suatu kejadian kematian karena kanker payudara yang terjadi di wilayah tersebut secara tidak langsung membuat para responden mendapat pengetahuan baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 52 responden di RW 30 Tegal Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang Sadari, 29 responden (55,77%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Sebagian besar responden berusia 21-30 tahun, yaitu 22 responden (42%). Latar belakang pendidikan responden sebagian besar adalah SMP dan SMA yang masing-masing 20 responden (38,6%) dan 19 responden (36,5%), dan pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yakni 38 responden (74%).

Saran

1. Bagi Kader Kesehatan
Diharapkan bagi para kader tetap menyampaikan informasi-

informasi kesehatan kepada masyarakat terutama terkait masalah-masalah kesehatan reproduksi dan cara pendeteksian dini akan masalah-masalah tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bisa melakukan penelitian serupa yang selain menggambarkan pengetahuan tetapi juga menggambarkan bagaimana sikap dan perilaku responden terhadap pemeriksaan payudara sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aptel. Januari 30, 2010. *Internet Sumber Pengetahuan Tak Terbatas*,
<http://aptel.depkominfo.go.id>.
Akses tanggal 26 Januari 2010
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaningtyas. 2009. *Cantik dan Sehat Payudara*. Yogyakarta: Getar Hati
- Bakhtiar. 2007. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Bar. 2009. *Penderita Kanker di Yogyakarta Meningkat*.
<http://www.kapanlagi.com>,
diakses tanggal 11 Oktober 2009
- Departemen Kesehatan. April 20, 2008. *Kliping Kegiatan Nasional : Deteksi Dini*

Kanker Leher Rahim dan Payudara.

<http://www.litbang.depkes.go.id/actual/kliping/payudara190906.htm>, diakses tanggal 4 Oktober 2009

_____. September 20, 2007. *Informasi Tentang Kanker Payudara.* <http://www.depkes.go.id>, diakses tanggal 11 Oktober 2009

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Hawari, D. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi.* Jakarta: FKUI, Gaya Baru

Harningsih. 2006. *Waspada Kanker Payudara,* <http://www.usupress.usu.ac.id> . Akses tanggal 21 Januari 2010

Ikbal Mubarak, W., Chayatin, N., Rozikin, K., Supradi. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Istikomah. 2007. "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Minat Melakuakn Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Ibu di Desa Talang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk 2004,"

Mahasiswa STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)*

Kusminarto. Desember 28, 2006. *Artikel Deteksi Sangat Dini Kanker Payudara dan Jawaban Untuk Menghindar.* <http://www.depkes.go.id>. Akses tanggal 2 Oktober 2009

Luwia. 2003. *Problematika dan Perawatan Payudara Cetakan Ke I,* Jakarta: Kawan Pustaka

Mardhiani. 2003. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)*

Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Adi Mahasatya

_____. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Pramadhiani. 2004. "Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)*

- Sari. 2007. "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Sadari dengan Perilaku Sadari pada Wanita 20-40 Tahun," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Tidak Dipublikasikan)
- Sastroasmoro dan Ismael. 2002. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV Agung Seto
- Soebroto dan Rasmiati. 1999. *Deteksi Dini Tumor Ganas Dalam Upaya Penanggulangan Kanker di RS Bethesda Yogyakarta*. Perpus Fak, UGM, Yogyakarta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suriasumantri. 2007. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: PT Pancaranintan Indahgra
- Sutarto. September 23, 2007. *Pita Pink Peduli Kanker Payudara*. <http://www.pitapink.com>, diakses tanggal 10 Oktober 2009
- Wiknjosastro. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

